

## CSS SELECTOR

Dalam CSS, salah satu hal yang sangat penting untuk dipahami adalah tentang bagaimana *selector* 'bekerja'. Secara umum terdapat 3 jenis selector yang dapat digunakan ketika bekerja dengan menggunakan CSS.

### 1. Selector Tag HTML

Selector tag berarti menggunakan nama-nama tag html sebagai selector. Pada dasarnya seluruh element tag visual HTML dapat digunakan sebagai selector.

Contoh penggunaan tag sebagai selector:

```
p {color:#FF0000;}
```

CSS Rule di atas akan menyebabkan huruf dalam tag <p> berwarna merah.

```
h2 {background-color:#FFFF00;}
```

CSS Rule di atas akan menyebabkan seluruh tag <h2> dalam sebuah website memiliki warna latar belakang kuning.

### 2. Selector Class

Dalam HTML, tag-tag html pada umumnya memiliki atribut *class*. Contoh penulisan atribut *class* dalam HTML:

```
<p class="biru">isi paragraph di sini</p>  
<p class="biru">isi paragraph lainnya di sini</p>  
<h2 class="biru">judul headline</h2>
```

Dari contoh di atas, meskipun <p> dan <h2> merupakan jenis tag yang berbeda, tapi keduanya memiliki *class* yang sama.

Cara penulisan Rule CSS dengan menggunakan selector class adalah sebagai berikut:

```
.biru {background-color:rgb(0,0,255);}
```

Rule CSS di atas akan menyebabkan seluruh tag yang memiliki atribut `class="biru"`, ditampilkan pada layer dengan latar belakang berwarna biru. Dalam contoh di atas, maka tag <p> dan <h2> yang memiliki atribut `class="biru"` ditampilkan dengan latar belakang berwarna biru.

### 3. Selector ID

Salah satu atribut dalam HTML yang dapat digunakan sebagai selector adalah atribut ***id***. Contoh penulisan atribut ***id*** dalam tag html adalah sebagai berikut:

```


<p id="feature">isi paragraph di sini</p>
```

Hal yang penting untuk diperhatikan dan dipahami adalah bahwa atribut ***id*** harus unik. Sebuah ***id*** tidak boleh melekat pada beberapa tag. Hal ini berbeda dengan ***class*** yang dapat digunakan pada seluruh tag.

Analoginya, dalam sebuah kelas (***class***) di sebuah kampus, bisa terdapat beberapa orang mahasiswa. Setiap mahasiswa memiliki NIM yang unik, berbeda antara satu mahasiswa dengan yang lainnya. Atribut ***id*** berfungsi sama persis dengan NIM tersebut.

Atribut ***class*** dan ***id*** dapat digunakan dalam satu tag secara bersama-sama. Contohnya sebagai berikut:

```
<h2 class="headline" id="merah">Headline 1</h2>
<h2 class="headline" id="biru">Headline 2</h2>
```

Cara penulisan Rule CSS dengan menggunakan Selector ID adalah sebagai berikut:

```
#merah {color:rgb(200,0,0,0);}
#biru {color:rgb(0,0,100,);} 
```

Pada contoh di atas, rule CSS pada baris pertama, yaitu #merah akan menyebabkan tag <h2> dengan id="merah" ditampilkan dengan huruf berwarna merah. Sementara rule CSS ke-2, #biru, akan menyebabkan tag <h2> dengan atribut id="biru" ditampilkan dengan huruf berwarna biru.

Sebagai acuan untuk memahami selector dan berbagai variannya, dapat dibaca pada situs W3C(<http://w3.org>) yang beralamat di <http://www.w3.org/TR/CSS2/selector.html>.

Dalam sebuah artikel di situs blog **nettuts+** (<http://net.tutsplus.com>) dengan judul "***The 30 CSS Selectors you Must Memorize***", terdapat 30 varian selector yang dapat digunakan saat bekerja menggunakan dengan CSS. Artikel tersebut dapat dibaca dan dipelajari di alamat berikut ini: <http://net.tutsplus.com/tutorials/html-css-techniques/the-30-css-selectors-you-must-memorize/>.

## PRAKTIK TEXT FORMATTING DAN FONT MENGUNAKAN CSS

Dalam CSS terdapat property untuk melakukan format text dan property untuk mengubah font untuk digunakan serta ditampilkan pada browser.

Tabel di bawah ini berisi tentang property-property yang dapat digunakan untuk melakukan text formatting menggunakan CSS. (Dapat dilihat di [http://www.w3schools.com/css/css\\_text.asp](http://www.w3schools.com/css/css_text.asp))

Property	Deskripsi	Nilai	CSS
<a href="#"><u>color</u></a>	Set warna teks	<i>warna</i> <i>rgb(x, x, x)</i> <i>#00FF00</i>	s1
<a href="#"><u>direction</u></a>	Set arah teks	ltr rtl	2
<a href="#"><u>line-height</u></a>	Set jarak antar baris	normal <i>number</i> <i>length</i> <i>%</i>	1
<a href="#"><u>letter-spacing</u></a>	Menambah atau mengurangi jarak antar karakter	normal <i>length</i>	1
<a href="#"><u>text-align</u></a>	Set align dalam sebuah elemen	left right center justify	1
<a href="#"><u>text-decoration</u></a>	Menambahkan dekorasi teks	none underline overline line-through blink	1
<a href="#"><u>text-indent</u></a>	Indentasi baris pertama	<i>length</i> <i>%</i>	1
<a href="#"><u>text-transform</u></a>	Mengatur bentuk huruf dalam elemen	none capitalize uppercase lowercase	1
<a href="#"><u>vertical-align</u></a>	Set vertical align pada element	baseline sub super top text-top middle bottom text-bottom <i>length</i> <i>%</i>	1
<a href="#"><u>white-space</u></a>	Menentukan bagaimana menangani whitespace pada elemen	normal pre nowrap	1

<a href="#">word-spacing</a>	Menambah atau mengurangi jarak antar kata	normal <i>length</i>	1
------------------------------	-------------------------------------------	-------------------------	---

Contoh penggunaan:

```
p {color:rgb(10,0,0);
letter-spacing:30px;
text-indent:20px;
text-transform:capitalize;
}
```

Dalam CSS terdapat dua jenis nama *font family*:

- **generic family** – kelompok font family yang terlihat sama yaitu: “Serif”, “sans-serif”, dan “Monorial”
- **font family** - font-family yang spesifik, misalnya: “Arial”, “Times New Roman”, “Verdana”, dll.

Perbedaan Serif dan Sans-serif



Tabel di bawah ini berisi tentang property-property yang dapat digunakan untuk melakukan text formatting menggunakan CSS. (Dapat dilihat di [http://www.w3schools.com/css/css\\_font.asp](http://www.w3schools.com/css/css_font.asp))

Property	Deskripsi	Values	CSS
<a href="#">font</a>	Set seluruh property dalam satu deklarasi	<i>font-style</i> <i>font-variant</i> <i>font-weight</i> <i>font-size/line-height</i> <i>font-family</i> caption icon menu message-box small-caption status-bar inherit	1
<a href="#">font-family</a>	Menentukan font-family untuk text	<i>family-name</i> <i>generic-family</i> inherit	1

<u>font-size</u>	Menentukan ukuran font	xx-small x-small small medium large x-large xx-large smaller larger <i>length</i> % inherit	1
<u>font-style</u>	Menentukan font style	normal italic oblique inherit	1
<u>font-variant</u>	Menentukan apakah seluruh huruf kecil dalam teks diubah jadi huruf besar namun dengan ukuran kecil atau tidak	normal small-caps inherit	1
<u>font-weight</u>	Menentukan ketebalan font	normal bold bolder lighter 100 200 300 400 500 600 700 800 900 inherit	1

Contoh penggunaan:

```
h2 {font-family:"Verdana","Arial","sans-serif";
font-style:italic;
font-weight:bold;
}
```